BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang dilakukan dalam kancah kehidupan yang sebenarnya, seperti di sekolah, di lingkungan keluarga, dan di dalam masyarakat. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif dilakukan untuk memahami makna-makna dibalik fakta-fakta yang berhamburan, karena fenomena dan gejala sosial sering tidak dapat dipahami begitu saja seperti yang tampak.[1] Jadi, penelitian ini akan menguraikan tentang pelaksanaan asesmen diagnostik, formatif dan sumatif serta faktor penghambat dan penunjang terhadap proses asesmen pada mata pelajaran PAI dalam kurikulum merdeka di SMP Negeri Kota Banjarmasin.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di tiga sekolah SMP Negeri Kota Banjarmasin. Pertama di SMP Negeri 7 yang beralamat di Jl. Veteran No. 99 RT. 29, Sungai Bilu, Kec. Banjarmasin Timur. Kedua di SMP Negeri 11 yang beralamat di Jl. Tembus Mantuil RT. 02 RW. 01 No. 140 , Basirih Selatan, Kec. Banjarmasin

[1] Ridhahani, *Metodologi Penelitian Dasar Bagi Mahasiswa dan Peneliti Pemula* (Banjarmasin: Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari, 2020). H. 21-24.

Selatan. Ketiga di SMP Negeri 34 yang beralamat di Jl. Tembus Mantuil RT. 01 RW. 01, Basirih Selatan, Banjarmasin Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru PAI dan peserta didik kelas VII dan VIII di SMP Negeri 7, SMP Negeri 11, dan SMP Negeri 34 Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah:

a. Pelaksanaan asesmen diagnostik pada mata pelajaran PAI dalam kurikulum merdeka di SMP Negeri Kota Banjarmasin.
b. Pelaksanaan asesmen formatif pada mata pelajaran PAI dalam kurikulum merdeka di SMP Negeri Kota Banjarmasin.
c. Pelaksanaan asesmen sumatif pada mata pelajaran PAI dalam kurikulum merdeka di SMP Negeri Kota Banjarmasin.
d. Faktor penghambat dan penunjang terhadap pelaksanaan asesmen pada mata pelajaran PAI dalam kurikulum merdeka di SMP Negeri Kota Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini terdiri dua macam, yakni:

a. Data Pokok

Data pokok merupakan data utama yang berhubungan dengan fokus peneltian yang menjadi bahan analisis penulis untuk mendapatkan suatu simpulan. Data pokok tersebut meliputi:

1) Pelaksanaan asesmen diagnostik pada mata pelajaran PAI dalam kurikulum merdeka di SMP Negeri Kota Banjarmasin.
2) Pelaksanaan asesmen formatif pada mata pelajaran PAI dalam kurikulum merdeka di SMP Negeri Kota Banjarmasin.
3) Pelaksanaan asesmen sumatif pada mata pelajaran PAI dalam kurikulum merdeka di SMP Negeri Kota Banjarmasin.
4) Faktor penghambat dan penunjang terhadap pelaksanaan asesmen pada mata pelajaran PAI dalam kurikulum merdeka di SMP Negeri Kota Banjarmasin.

b. Data Penunjang

Data penunjang merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung data pokok dan berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi: Data Sejarah Berdirinya Sekolah, Profil, Visi dan Misi, Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Data Peserta Didik, Data Sarana dan Prasarana SMP Negeri 7, SMP Negeri 11, dan SMP Negeri 34 Banjarmasin.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Oleh karena itu data yang akan penulis gali dalam penelitian ini bersumber dari:

a. Informan utama, yaitu tiga orang wakil kepala sekolah bidang kurikulum, enam orang guru PAI dan enam orang peserta didik kelas VII dan VIII. Adapun untuk rinciannya yaitu satu orang wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dua orang guru PAI dan dua orang peserta didik di SMP Negeri 7. Satu orang wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dua orang guru PAI dan dua orang peserta didik di SMP Negeri 11. Dan satu orang wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dua orang guru PAI dan dua orang peserta didik di SMP Negeri 34 Banjarmasin.
b. Informan tambahan, yaitu staf TU dan pihak-pihak terkait di SMP Negeri 7, SMP Negeri 11, dan SMP Negeri 34 Banjarmasin.
c. Dokumen, yaitu semua catatan ataupun arsip yang memuat data-data atau informasi yang dianggap menunjang dan diperlukan dalam penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Wawancara/*Interview*, merupakan teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden atau informan, bisa dilakukan secara berstruktur maupun tidak berstruktur, dan dapat pula dilakukan secara langsung (*direct*) maupun tidak langsung (*indirect*).[2] Jadi, teknik ini bertujuan

[2] Ridhahani. H. 66-67.

untuk membantu peneliti dalam mendapatkan informasi baik data pokok maupun data penunjang berkaitan dengan pelaksanaan asesmen diagnostik, formatif, dan sumatif, serta faktor penghambat dan penunjang terhadap pelaksanaan asesmen pada mata pelajaran PAI dalam kurikulum merdeka di SMP Negeri Kota Banjarmasin.

2. Pengamatan/Observasi, merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dengan penglihatan, pendengaran, pencatatan terhadap hal-hal yang diteliti.[3] Jadi, teknik ini bertujuan untuk mengamati pelaksanaan asesmen diagnostik, formatif, dan sumatif, serta faktor penghambat dan penunjang terhadap pelaksanaan asesmen pada mata pelajaran PAI dalam kurikulum merdeka di SMP Negeri Kota Banjarmasin.
3. Dokumentasi, merupakan teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara mendalam sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.[4] Jadi, teknik ini bertujuan untuk memperoleh data baik data pokok maupun data penunjang berkaitan dengan pelaksanaan asesmen diagnostik, formatif, dan sumatif, serta faktor penghambat dan penunjang terhadap pelaksanaan asesmen pada mata pelajaran PAI dalam kurikulum merdeka di SMP Negeri Kota Banjarmasin. Serta dokumen gambaran umum SMP Negeri Kota Banjarmasin meliputi:

[3] Ridhahani. H. 71-72.

[4] Umar Sidiq and Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: Nata Karya, 2019). H. 73-74.

sejarah berdirinya, profil sekolah, visi dan misi, data guru, staf tata usaha, peserta didik, sarana dan prasarana.

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD
1	Data Pokok: a. Pelaksanaan asesmen diagnostik pada mata pelajaran PAI dalam kurikulum merdeka di SMP Negeri Kota Banjarmasin. b. Pelaksanaan asesmen formatif pada mata pelajaran PAI dalam kurikulum merdeka di SMP Negeri Kota Banjarmasin. c. Pelaksanaan asesmen sumatif pada mata pelajaran PAI dalam kurikulum merdeka di SMP Negeri Kota Banjarmasin. d. Faktor penghambat dan penunjang terhadap pelaksanaan asesmen pada mata pelajaran PAI dalam kurikulum merdeka di SMP Negeri Kota Banjarmasin.	Tiga orang wakil kepala sekolah bidang kurikulum, enam orang guru PAI dan enam orang peserta didik kelas VII dan VIII.	Wawancara Observasi Dokumentasi
2	Data Penunjang: Data Sejarah Berdirinya Sekolah, Profil, Visi dan Misi, Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Data Peserta Didik, Data Sarana dan Prasarana SMP Negeri 7, SMP Negeri 11, dan SMP Negeri 34 Banjarmasin.	Staf Tata Usaha, dan pihak-pihak terkait	Wawancara Dokumentasi

F. Teknik Analisis Data

Adapun teknik pengolahan data yang peneliti gunakan sebagai berikut:

1. Koleksi data, yaitu mengumpulkan data pokok maupun penunjang melalui hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.
2. Editing, yaitu memeriksa atau mengecek kembali data-data untuk mengetahui kelengkapan data yang sudah diperoleh.

3. Klasifikasi Data, yaitu pengkategorian jawaban responden dan informan menurut jenisnya sesuai dengan data yang diperoleh.
4. Interpretasi Data, yaitu data yang sudah diperoleh selanjutnya diberikan penguraian dan penjelasan dalam bentuk deskriptif yang kemudian dilakukan analisis data.[5]

Adapun analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Model Miles dan Huberman. Menurut Miles and Huberman ada tiga serangkaian kegiatan yang dilakukan dalam analisis data yang terdiri dari, sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data reduction*)

Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga simpulan-simpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.[6] Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bilamana diperlukan[7] yaitu mengenai pelaksanaan asesmen diagnostik, formatif, dan sumatif, serta faktor penghambat dan penunjang terhadap pelaksanaan asesmen pada mata pelajaran PAI dalam kurikulum merdeka di SMP Negeri Kota Banjarmasin.

[5] Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Press, 2012). H. 85.
[6] Hardani et al., *Buku Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, *LP2M UST Jogja* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020). H. 164.
[7] Sidiq and Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. H. 79-81.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Pada penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.[8] Dalam hal ini yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.[9]

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi bisa berupa kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, dibuktikan oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.[10]

G. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data atau kepercayaan terhadap data hasil dari penelitian ini yaitu menggunakan triangulasi data. Adapun pengujian ini diartikan sebagai

[8] Hardani et al., *Buku Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. H. 168.
[9] Sidiq and Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. H. 82.
[10] Hardani et al., *Buku Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. H. 170-171.

pengecekan data atau pemeriksaan ulang terhadap data untuk menambah akurasi. Triangulasi dapat dilakukan dengan tiga cara, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Yaitu untuk menguji kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi Teknik

Yaitu untuk menguji kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kreadibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

3. Triangulasi Waktu

Yaitu untuk menguji kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara mengecek wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.[11]

[11] Sidiq and Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. H. 94-96.